

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu masalah yang sangat penting dalam kehidupan, bahkan tidak dapat dipisahkan sama sekali dari kehidupan. Pendidikan adalah bagian dari upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna hingga diperoleh suatu kehidupan, baik secara individu maupun kelompok. Pendidikan juga merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia.

Masalah pendidikan dan pembelajaran merupakan masalah yang perlu diperhatikan, dimana banyak faktor yang mempengaruhinya, salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah guru. Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Sedangkan proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan atau sikap (Hamalik, 2001:48).

Sebagaimana diketahui bahwa dalam metodologi pembelajaran, ada

dua aspek yang paling penting, yakni metode mengajar dan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar. Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa yang pada gilirannya diharapkan mampu mempertinggi hasil belajar siswa (Basyirudin dan Asnawir, 2002:9).

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang amat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa yang berupa alat, selain itu media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk peningkatan kualitas hasil belajar dan berkomunikasi dengan siswa agar lebih efektif. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran saat proses belajar mengajar sangat diperlukan (Sudjana, 2002:65).

Media pembelajaran adalah segala jenis media yang dipergunakan dalam proses pembelajaran (Thoha, 2004:130). Media pembelajaran dalam hal ini merupakan bagian dari proses pembelajaran, karena berhubungan langsung dengan pemberian materi pelajaran dalam rangka efektifitas dan efisiensi pengajaran. Media pembelajaran yang digunakan harus memenuhi persyaratan tertentu, baik edukatif, teknis, estetika maupun persyaratan lainnya. Persyaratan dalam standar ini perlu ditetapkan karena alat peraga atau media pembelajaran di sekolah banyak yang dibuat, baik atas inisiatif guru atau juga hasil karya siswa.

Untuk menjamin agar alat tersebut sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan, maka perlu diadakan pemilihan terlebih dahulu. Sebagai alat bantu penghubung dalam proses interaksi belajar mengajar untuk

meningkatkan efektifitas hasil belajar, maka harus disesuaikan dengan orientasi dan tujuan pembelajaran (Thoha, 2004:203).

Menurunnya mutu pendidikan disinyalir karena rendahnya mutu pembelajaran di dalam kelas. Salah satu faktor penyebab ketidakberhasilan dalam proses pembelajaran adalah kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, baik yang tersedia di sekolah maupun yang sengaja dirancang oleh guru. Seorang guru harus mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran khusus yang hendak dicapai dengan merujuk kepada wawasan kependidikan guru, substansi materi ajar, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dan kesiapan peserta didik (Tarsa, 2004:18).

Dalam pembelajaran, tentunya guru mempunyai metode-metode pengajaran yang dilangsungkan untuk memudahkan anak didiknya mampu memahami apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Disamping itu guru harus pandai memilih media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik supaya anak didik merasa senang dan gembira dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Gagne dan briggs menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari antara lain lain buku, tape recorder, televisi, komputer, dan lain-lain (Arsyad, 2005:4). Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Proses komunikasi ini diwujudkan melalui

penyimpanan dan tukar menukar pesan atau informasi oleh guru dan siswa (Susilana, 2008:1).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran di samping guru dituntut mampu menggunakan alat-alat tersebut, guru juga dituntut untuk mampu mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan tetapi tersedia, karena media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran (Arief, 2006:82).

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar banyak sekali, begitu juga dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an) juga bisa menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan guru dan siswa dalam belajar. Media yang dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an), antara lain: televisi, kaset video, komputer, radio, rekaman CD, LCD Proyektor, gambar, grafis (peta konsep) dan sebagainya. Media-media tersebut mempunyai karakteristik tersendiri, sehingga dapat memudahkan dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an) yang ada di sekolah-sekolah terutama di lembaga formal. Salah satu alternatif yang bisa dilakukan dalam menumbuhkan motivasi, pemahaman dan prestasi belajar siswa pada materi Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an) yaitu dengan penggunaan media audio-visual. Penggunaan media audio-visual adalah salah satu dari beberapa komponen yang mendasari akan terwujudnya suatu pembelajaran yang efektif.

Maka dengan penggunaan media audio-visual ini diharapkan agar materi pelajaran Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an) dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang menyatakan bahwa salah satu cara menggerakkan motivasi belajar adalah dengan pelaksanaan kelompok belajar (Hamalik, 2001:167).

Oleh karena itulah, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penggunaan media audio-visual yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Jatiroto. Dengan penggunaan media audio-visual ini diharapkan membantu siswa peka pada dirinya dan lingkungannya dan secara kreatif dapat mengkonstruksi pemahamannya dengan lebih baik sehingga materi pelajaran Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an) dapat dengan mudah diinternalisasikan serta dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti terdorong untuk meneliti tentang: **“Penerapan Media Audio-Visual pada Pelajaran Al-Qur'an Kelas VIII di SMP Negeri 2 Jatiroto Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami maksud skripsi ini, maka menurut penulis perlu adanya penjelasan berbagai istilah yang ada pada judul skripsi ini :

1. Penerapan

Penerapan adalah “pengenaan perihal mempraktekkan” (Kamus

Besar Bahasa Indonesia, 2005:560). Sehingga penerapan dapat diartikan sebagai cara untuk melaksanakan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

2. Media

Kata media merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti perantara, sedangkan menurut istilah adalah wahana pengantar pesan. Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya (Asnawir dan Basyiruddin, 2002:1).

3. Audio-visual

Media audio-visual berkaitan dengan indera pendengaran dan penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal. Alat-alat audio-visual adalah alat-alat yang “*audible*” artinya dapat didengar dan alat-alat yang “*visible*” artinya dapat dilihat. Media audio-visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses (Munandi, 2008:56)

4. Pelajaran Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan salah satu bidang studi yang berupaya secara sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, dan menghayati al-Qur'an dan merealisasikannya dalam perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan,

pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan penerapan media audio-visual pada pelajaran Al-Qur'an adalah bagaimana pemakaian media audio-visual dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di kelas VIII SMP Negeri 2 Jatiroto Wonogiri.

C. Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana penerapan media audio-visual pada pelajaran Al-Qur'an di kelas VIII SMP Negeri 2 Jatiroto Wonogiri ?
2. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan media audio-visual pada pelajaran Al-Qur'an di kelas VIII SMP Negeri 2 Jatiroto Wonogiri ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendiskripsikan penerapan media audio-visual pada pelajaran Al-Qur'an di kelas VIII SMP Negeri 2 Jatiroto Wonogiri.
- b. Untuk menjelaskan respon siswa terhadap penerapan media audio-visual pada pelajaran Al-Qur'an di kelas VIII SMP Negeri 2 Jatiroto Wonogiri.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai

berikut:

a. Secara Teoritis

Untuk menambah khasanah keilmuan terutama dalam penerapan media pada pembelajaran agama sebagai upaya peningkatan pemahaman dan pengamalan ibadah.

b. Secara Praktis

Menjadi alternatif referensi bagi peneliti berikutnya sebagai kemungkinan dilakukannya pengembangan penelitian yang serupa serta dapat memberikan motivasi, saran dan petunjuk untuk mengembangkan pembelajaran yang menarik bagi guru serta pengalaman bagi peneliti sebagai calon guru.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan penulis penelitian semacam ini sudah pernah ada penelitian-penelitian yang sejenis, akan tetapi dalam hal tertentu penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan. Berikut ini beberapa penelitian sebelumnya yang dapat penulis kemukakan sebagai bahan pustaka.

Siti Umami (UIN Sunan Kalijaga, 2009) dalam skripsinya dengan judul *Pengaruh Media Pembelajaran VCD terhadap Prestasi Belajar Fikih Kelas VII MTsN Bantul Kota Tahun Ajaran 2008/2009*. Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan metode quasi eksperimen, yang menerapkan media VCD dalam pembelajaran shalat jamaah. Kesimpulan dalam skripsi tersebut adalah terdapat perbedaan rata-rata prestasi kelompok siswa eksperimen dengan kelompok siswa kontrol (yang tidak diperlakukan

eksperimen).

Fuadi Aziz (UIN Sunan Kalijaga, 2008) dalam skripsinya yang berjudul *Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer sebagai Upaya untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IX D SMP N 2 Temon*. Penelitian tersebut menemukan adanya peningkatan motivasi belajar PAI yang tampak pada keaktifan dan perhatian dalam menyimak penjelasan guru melalui media berbasis komputer.

Siti Noor Musfiroh (UMS, 2008) dalam skripsinya yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Siswa Madrasah Aliyah Negeri Rembang Tahun Pelajaran 2007/2008*. Penulis skripsi menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar yang signifikan pada mata pelajaran Fikih setelah penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Zaqqi Qudsi Kurniawan (UIN, 2009) dalam skripsinya yang berjudul *Penerapan Multimedia Kits VCD (Video Compact Disk) sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fikih di Kelas VIII A Madrasah Muhammadiyah Wates Kulon Progo*. Penelitian ini menemukan bahwa ada peningkatan motivasi belajar peserta didik yang signifikan dengan penerapan multimedia kits VCD dalam pembelajaran Fikih.

Jundan (UMS, 2008) dalam skripsinya yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran Sirah Nabawiyah (Studi Eksperimen di Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur'an Program Takhassus Ma'had Isykarima Gerdu Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun*

Pelajaran 2007/2008), menyimpulkan bahwa hasil pengujian *indefendent sample t test*, perbedaan metode pembelajaran Sirah Nabawiyah dengan menggunakan multimedia dengan tanpa menggunakan multimedia diperoleh nilai thitung sebesar 4,291, dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000. Nilai signifikansi (p) $0,000 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan metode pembelajaran Sirah Nabawiyah dengan menggunakan multimedia dengan tanpa menggunakan multimedia, pembelajaran Sirah Nabawiyah dengan menggunakan multimedia lebih efektif dibandingkan dengan tanpa menggunakan multimedia.

Berdasarkan pada penelitian diatas, belum ada peneliti lain yang meneliti tentang penerapan media audio-visual di lokasi dan subyek penelitian yang penulis teliti, sehingga penelitian ini memenuhi unsur kebaharuan (orisinalitas).

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research). Dalam hal ini yang menjadi tempat penelitian adalah SMP Negeri 2 Jatiroto Wonogiri. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yakni “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati” (Bogdan dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moleong, 2007: 4).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Azwar, 2010: 34). Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI dan peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Jatiroto Wonogiri.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dengan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dan berhadapan dengan informan/responden atas maksud tertentu (Thobroni, 2003:172). Wawancara dilakukan dengan panduan tertulis pokok-pokok pertanyaan kepada guru PAI yang mengampu di kelas VIII SMP Negeri 2 Jatiroto Wonogiri sebagai informan/responden untuk memperoleh data tentang penerapan media audio-visual pada pelajaran al-Qur'an dan juga respon siswa saat menggunakan media audio-visual di kelas tersebut. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang visi dan misi sekolah.

b. Observasi

Observasi adalah teknik monitoring (pengumpulan data) dengan melakukan observasi/pengamatan terhadap sasaran pengukuran dengan menggunakan lembar pengamatan atau lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya (Pardjono, 2007:43).

Teknik observasi dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian, yakni di SMP Negeri 2 Jatiroto Wonogiri. Dengan melakukan observasi, diperoleh data tentang lokasi penelitian, penerapan media audio-visual pada pelajaran al-Qur'an dan respon siswa terhadap penerapan penggunaan media audio-visual.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian (Sukandarrumidi, 2004:100). Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kondisi umum SMP Negeri 2 Jatiroto Wonogiri, meliputi; letak geografis, visi dan misi sekolah, kurikulum, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan serta siswa dan keadaan sarana prasarana sekolah dan dokumen penerapan media audio-visual pada pelajaran al-Qur'an di sekolah tersebut.

4. Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data langkah dari strategi penelitian ini adalah penggunaan analisis data yang tepat dan relevan dengan pokok permasalahan. Analisis data dalam penelitian kualitatif sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus menerus sampai penulisan hasil penelitian (Sugiyono, 2005:89).

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan cara induktif, yaitu menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual. Pada penalaran induktif lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi dan diakhiri dengan penyimpulan yang bersifat umum. (Suryabrata, 2010: 330).

Kemudian data yang terkumpul akan dianalisa dengan menggunakan tiga langkah yaitu: *Pertama*, reduksi data sebagai proses penelitian data “kasar” dengan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasikan dan memusatkan pada penyederhanaan dengan cara sedemikian sehingga nantinya ditarik kesimpulan dan diverifikasikan. *Kedua*, penyajian data dengan menyederhanakan informasi yang kompleks kedalam satuan bentuk sistematis, sederhana dan selektif sehingga mudah dipahami, baik teks naratif, bagan, matrik dan sebagainya. *Ketiga*, menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap final dari rangkaian proses data kualitatif. Data yang disajikan pada akhirnya disimpulkan dalam sebuah kata-kata, dalam rangka menjawab semua permasalahan dalam penelitian ini.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis untuk memudahkan pengkajian dan pemahaman terhadap persoalan yang ada. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian,

tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penyusunan skripsi.

BAB II: Landasan teori tentang penerapan media audio-visual pada pelajaran al-Qur'an. Pembahasan dalam bab ini meliputi pengertian media audio-visual, jenis media audio-visual, manfaat media audio-visual, serta faktor kelebihan dan kekurangan media audio-visual. Selanjutnya, membahas pelajaran al-Qur'an, yang meliputi pengertian al-Qur'an, fungsi dan tujuan mata pelajaran al-Qur'an. Serta membahas tentang pembelajaran al-Qur'an melalui media audio-visual, yang meliputi implementasi pembelajaran al-Qur'an menggunakan media audio-visual dan efektifitas pembelajaran al-Qur'an menggunakan media audio-visual.

BAB III: Penerapan media audio-visual pada pelajaran al-Qur'an di kelas VIII SMP Negeri 2 Jatiroto Wonogiri yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, yaitu SMP Negeri 2 Jatiroto Wonogiri, meliputi: letak geografis, visi dan misi sekolah, kurikulum, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan serta peserta didik dan keadaan sarana prasarana sekolah. Selanjutnya laporan tentang bagaimana penerapan media audio-visual pada pelajaran al-Qur'an di kelas VIII SMP Negeri 2 Jatiroto Wonogiri

BAB IV: Analisis data, dalam bab ini akan diuraikan analisis hasil pengumpulan data dan interpretasi data tentang penerapan media audio-visual pada pelajaran al-Qur'an di kelas VIII SMP Negeri 2 Jatiroto Wonogiri

BAB V: Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan saran, dan kata penutup.